

Science and Ethics

By Reza Ervani

Dengan Menyebut Nama Allah Yang Pengasih lagi Penyayang

"Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segenap ufuk dan pada diri mereka sendiri, sehingga jelaslah bagi mereka bahwa Al Qur'an itu adalah benar. Dan apakah Tuhanmu tidak cukup (bagi kamu) bahwa sesungguhnya Dia menyaksikan segala sesuatu?" (Quran Al Karim Surah Fushshilat ayat 53)

Ada dua tanda – tanda kebesaran Sang Kholiq yang kemudian di breakdown oleh manusia dengan akalannya menjadi Ilmu Pengetahuan :

1. Tanda di Segenap Ufuk (fi al afaqi)
2. Tanda di dalam Diri Sendiri (wa fii anfusihim)

Tanda yang ada di segenap ufuk ini melahirkan interpretasi manusia, salah satunya di fisika.

Dan tanda yang ada dalam diri sendiri ini yang pula melahirkan interpretasi manusia yang salah satunya disebut psikologi

Muara keduanya adalah kesadaran bahwa Betapa Luar Biasanya Sang Pencipta, ungkapan inilah yang seharusnya keluar dari bibir ilmuwan sejati yang digambarkan dalam Kitab Suci :

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,

(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka." (Quran Al Karim Surah Ali Imran ayat 190 – 191)

Saya menangkap dua pelajaran dari kalimat ini :

1. Tidak ada yang Dia ciptakan sia – sia.

Intepretasi yang benar terhadap kebesaran penciptaan alam dan potensi manusia akan melahirkan manfaat yang besar bagi kemanusiaan.

2. Tanda kerendahan diri

Kalimat *"peliharalah kami dari siksa neraka"* merupakan wujud pengakuan akan keterbatasan manusia dalam intepretasi kebesaran penciptaan alam dan potensi manusia.

Feynman pernah menulis dalam bukunya *"Character of Physical Law"* :

"There was a time when a newspapers said that only twelve men understood the theory of relativity. I do not believe that there ever was such a time ... On the other hand, I think it is safe to say that no one understands quantum mechanics ... Do not keep saying to yourself, if you can possibly avoid it, "But how can it be like that ?" because you wil get "down the drain" into a blind alley from which nobody has yet escaped. Nobody knows how it can be like that.

Reza Ervani Centre – Rumah Ilmu Indonesia

www.rezaervani.com

komunitas : <http://groups.yahoo.com/group/rezaervani>

Einstein menulis dalam suratnya kepada Max Born di tahun 1926 :

Quantum mechanics is very impressive. But an inner voice tells me that it is not yet the real thing. The theory produces a good deal but hardly brings us closer to the secret of the Old One. I am at all events convinced that He does not play dice

Ketika sains **dilakukan dengan jujur** maka ia akan bermuara kepada sifat penghambaan ini.

Kejujuran sains adalah perpaduan serasi antara kecerdasan teoritik, upaya – upaya pembuktian empirik serta konsistensi metode – metode ilmiah. Tidak ada angka – angka yang muncul dengan sim salabim abrakadabra, karena itulah sifat asli sains, serasi dan teratur :

*yang kepunyaan-Nya-lah kerajaan langit dan bumi, dan Dia tidak mempunyai anak, dan tidak ada sekutu bagi-Nya dalam kekuasaan (Nya), dan Dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya.
(Quran Al Karim surah Al Furqan ayat 2)*

Kejujuran sains ini juga yang ditekankan oleh Fritjof Capra, Profesor Abdus Salam atau Mehdi Golshani dalam tulisan – tulisan mereka.

Ketidak jujuran dalam metode sains, dalam artian penumbuhan teoritika secara sembarangan atau manipulasi empirik yang terstruktur dapat mengakibatkan musibah kemanusiaan yang tidak kecil, apalagi jika kemudian ditopang oleh kekuatan politik dan ekonomi yang berkepentingan untuk itu. Sebuah catatan sejarah tentang teori evolusi, misalnya, sedikit banyak telah membuktikan bahaya ini.

Sama sekali bukan sekedar masalah kredibilitas keilmuan, tetapi etika alamiah yang menjadi dasar keilmuan itu sendiri. *Dissipative Structure* Ilya Prigogine, *Uncertainty Principle* Heisenberg, *Chaos* Hawking, dan hipotesa – hipotesa lain yang dibangun diatas etika ini akan memiliki kredibilitas keilmuan yang baik, walau mungkin di masa yang akan datang nanti mereka cacat secara ilmiah, seperti Hukum Newton

seperti lima ayat pertama tanda kenabian :

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,
Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam.
Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
(Quran Al Karim surah Al 'Alaq ayat 1 s.d. 5)*

Allahu 'Alam

Al Faqir Reza Ervani

Reza Ervani Centre – Rumah Ilmu Indonesia

www.rezaervani.com

komunitas : <http://groups.yahoo.com/group/rezaervani>

www.rezaervani.com

Pusat Informasi Pendidikan, Budaya & Sains Terapan

MENU ANDALAN

PERPUSTAKAAN DIGITAL UNTUK INDONESIA

<http://digilib.rezaervani.com>

KONSULTASI SYARIAH

Asuhan Ustadz Khozin Abu Faqih, Lc

(Penulis Buku Produktif, Mantan Pengasuh Khazanah MQ 102,7 FM)

<http://konsultasi.rezaervani.com>

KONSULTASI MUSLIMAH

Asuhan Ustadzah Ummu Yusuf

(Salah Seorang Pengasuh Acara Rumahku Surgaku MQ 102,7 FM)

<http://muslimah.rezaervani.com>

KONSULTASI EKONOMI SYARIAH

<http://manajemen.rezaervani.com>

JARINGAN BLOG MUSLIM PERTAMA DI INDONESIA

Saatnya beralih ke provider Blog GRATIS Nasional

<http://bikinblog.rezaervani.com>

PROGRAM DOMPET ILMU PENGETAHUAN

Berinfag untuk Pendidikan Nasional

<http://donasi.rezaervani.com>

LAPORAN BERKALA KEUANGAN

<http://keuangan.rezaervani.com>

Bergabunglah di Komunitas Kami :

<http://groups.yahoo.com/group/rezaervani>

Untuk menerima kiriman Gratis via email

Makalah Pelatihan, Pendidikan dan Pengembangan SDM rezaervani

Ketik : Training (spasi) Nama (spasi) Alamat Email

Kirim ke +62 817 433 344

KONSEP DAN TRAINING SUMBER DAYA MANUSIA

<http://pelatihan.rezaervani.com>

Reza Ervani Centre – Rumah Ilmu Indonesia

www.rezaervani.com

komunitas : <http://groups.yahoo.com/group/rezaervani>